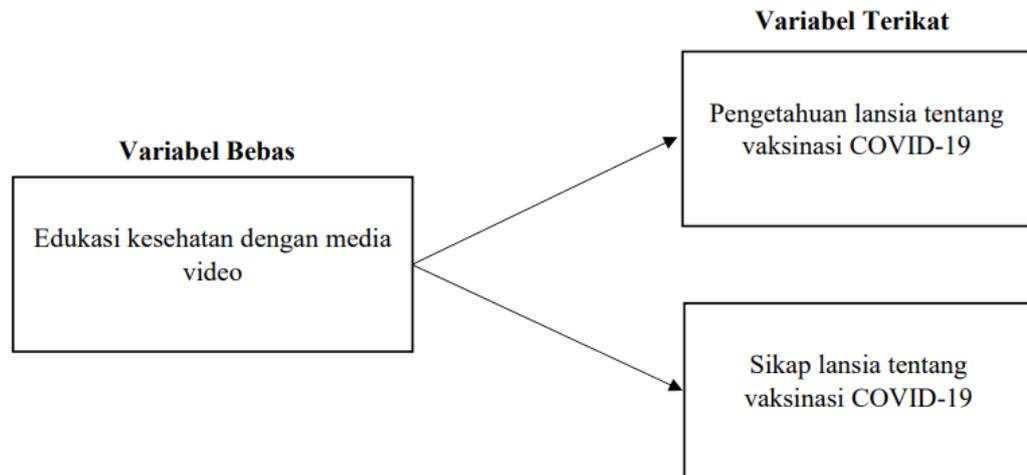


## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Kerangka Konsep



Gambar 3.1 Kerangka Konsep

#### B. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan yang tidak permanen atau sementara, hipotesis ini harus dilakukan pengujian terhadap keabsahannya dan hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan permasalahan (Notoadmodjo, 2018). Hal ini berarti hipotesis yaitu jawaban sementara dari rumusan permasalahan yang harus dilaksanakan uji terhadap keabsahannya atau kebenarannya dengan pengujian hipotesis ataupun uji statistik. Penelitian ini menentukan hipotesisnya yaitu media video dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap lansia tentang vaksinasi COVID-19:

Ha = Media video efektif terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap lansia tentang vaksinasi COVID-19 di RW 10 Kelurahan Sukamanah Kota Tasikmalaya.

Ho = Media video tidak efektif terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap lansia tentang vaksinasi COVID-19 di RW 10 Kelurahan Sukamanah Kota Tasikmalaya.

### C. Variabel dan Definisi Operasional

#### 1. Variabel Penelitian

##### a. Variabel Bebas (*Independent*)

1) Edukasi kesehatan dengan media video.

##### b. Variabel Terikat (*Dependent*)

1) Pengetahuan lansia tentang vaksinasi COVID-19.

2) Sikap lansia tentang vaksinasi COVID-19.

#### 2. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur
<b>Variabel Bebas</b>				
1	Media Video	Suatu media promosi kesehatan berupa media elektronik yang mampu menggabungkan		

---

teknologi audio dan  
visual secara bersama  
yang berisi tentang  
vaksinasi COVID-19

---

**Variabel Terikat**

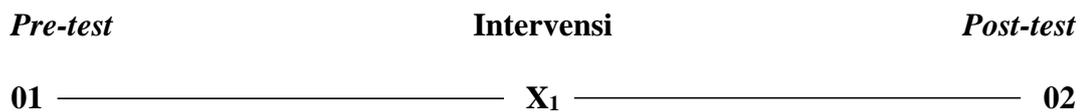
---

1	Pengetahuan	Skor pengetahuan responden penelitian sebelum dan sesudah pemberian edukasi kesehatan tentang vaksinasi COVID-19	Lembar Kuesioner berisi 10 pertanyaan dengan pilihan a, b, c, dan d.	Rasio
2	Sikap	Skor responden penelitian sebelum dan sesudah pemberian edukasi kesehatan tentang vaksinasi COVID-19	Lembar Kuesioner berisi 10 pertanyaan berbentuk skala Likert.	Rasio

---

#### D. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan metode penelitian jenis *pre eksperimental* untuk mengungkapkan hubungan sebab akibat hanya dengan cara melibatkan satu kelompok subjek sehingga tidak ada kontrol. Rancangan dalam penelitian ini adalah *one group pretest and posttest design*, yaitu suatu kelompok sebelum diberikan perlakuan akan diberikan *pre-test*, kemudian setelah perlakuan diberikan pengukuran lagi (*post-test*) untuk mengetahui akibat dari perlakuan itu. Kelemahan desain penelitian ini yaitu tidak adanya kelompok kontrol sebagai pembanding. Desain penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:



Keterangan:

01 : *Pre-test* untuk mengetahui pengetahuan dan sikap sebelum dilakukan intervensi

X<sub>1</sub> : Perlakuan pada responden (pemberian media video)

02 : *Post-test* untuk mengetahui pengetahuan dan sikap sebelum dilakukan intervensi

## E. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2018). Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh lansia yang ada di RW 10 Kelurahan Sukamanah Kota Tasikmalya yang berjumlah 78 orang.

### 2. Besar Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Siyoto, 2015). Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *total sampling*. Teknik *total sampling* yaitu teknik penentuan sampel menggunakan semua anggota sampel (Siyoto, 2015). Menurut Sugiyono (2011) jumlah populasi yang kurang dari 100 maka jumlah seluruh populasi dijadikan semua sampel pada penelitian.

Dalam penelitian, agar karakteristik tidak menyimpang dari populasi, maka sebelum dilakukan pengambilan sampel perlu ditentukan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Kriteria inklusi adalah ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota dari populasi yang akan diteliti. Sedangkan kriteria eksklusi adalah adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2012). Dalam penelitian ini sampel diambil berdasarkan yang memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi yang ditentukan oleh peneliti:

a. kriteria inklusi

- 1) Sehat jasmani dan rohani
- 2) Berdomisili di RW 10 Kelurahan Sukamanah
- 3) Bersedia jadi informan
- 4) Bersedia mengikuti seluruh rangkaian penelitian

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi penelitian ini adalah lansia dalam keadaan sakit fisik dan kejiwaan, yang menolak sebagai responden, tidak bisa membaca dan menulis serta tidak mengikuti seluruh rangkaian penelitian.

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner pengetahuan dan sikap, serta media video. Kuesioner pengetahuan berisi 10 pertanyaan dan kuesioner sikap berisi 10 pertanyaan. Untuk mengisi kuesioner pengetahuan dan sikap peneliti menggunakan dua tahap, yaitu *pre-test* dan *post-test*.

### **1. *Pre-test***

*Pre-test* adalah soal kuesioner yang diberikan kepada subjek penelitian secara individu sebelum diberikan edukasi kesehatan menggunakan media video, soal *pre-test* berisikan soal mengenai pengetahuan dan sikap tentang vaksinasi COVID-19.

## 2. *Post-test*

*Post-test* adalah soal kuesioner yang diberikan kepada subjek penelitian secara individu sesudah diberikan edukasi kesehatan menggunakan media video, soal *post-test* berisikan soal mengenai pengetahuan dan sikap tentang vaksinasi COVID-19.

## 3. Media Video

Media video adalah media promosi kesehatan berupa media elektronik yang diberikan kepada subjek penelitian yang berisi tentang vaksinasi COVID-19 yang dibuat sendiri oleh peneliti dan divalidasi kepada petugas promosi kesehatan di Puskesmas Cigeureung Kota Tasikmalaya.

## **G. Prosedur Penelitian**

Adapun prosedur penelitian dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut:

### 1. Survei Awal

Survei awal dilakukan ke Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya dan Puskesmas Cigeureung untuk mencari data kasus COVID-19 dan cakupan vaksinasi terutama pada kategori lansia. Berdasarkan hasil survei bahwa lokasi yang sesuai adalah di RW 10 Kelurahan Sukamanah Kota Tasikmalaya, dimana lansia yang melaksanakan vaksinasi di RW 10 masih rendah serta belum adanya kegiatan penyuluhan kesehatan mengenai vaksinasi COVID-19. Selain itu peneliti juga melakukan wawancara kepada lansia di RW 10 Kelurahan Sukamanah.

## 2. Persiapan Penelitian

- a. Melakukan pengumpulan literatur dan bahan kepustakaan lainnya yang berkaitan dengan materi penelitian sebagai bahan referensi efektivitas media video dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap tentang vaksinasi COVID-19.
- b. Menyusun kuesioner untuk disebarakan kepada responden.
- c. Membuat media video tentang vaksinasi COVID-19 dan melakukan validasi ke ahli untuk digunakan saat penelitian.
- d. Menyediakan lembar *informed consent* untuk bersedia menjadi responden penelitian.
- e. Penyediaan lembar kuesioner pengetahuan dan sikap untuk digunakan pada saat *pre-test* dan *post-test*.

## 3. Tahap Pelaksanaan

### a. Pra penelitian

Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti membuat surat, mencari data dan melakukan koordinasi kepada pihak puskesmas yang akan menjadi tempat penelitian.

### b. Tahap awal (*pre-test*)

Sebelum memberi *pretest*, peneliti menjelaskan jalan penelitian yang akan dilakukan kepada responden dan memberikan lembar persetujuan menjadi responden (*informed consent*) kepada semua responden yang akan menjadi sampel. Masing-masing responden diberikan *pretest* dengan menggunakan kuesioner sebelum diberikan

edukasi kesehatan menggunakan media video. Waktu pengerjaan kurang lebih 60 menit. Setelah diberikan *pretest*, peneliti menghitung hasil dari *pretest* tersebut.

c. Tahap perlakuan

Setelah diberikan *pretest*, maka selanjutnya responden diberi intervensi dengan dilakukan edukasi kesehatan tentang vaksinasi COVID-19 menggunakan media video. Waktu yang diberikan dalam tahap perlakuan yaitu selama 20 menit, hal ini disesuaikan dengan ‘kemampuan optimal otak manusia dalam menyerap pelajaran rata-rata hanya di 20 menit pertama’ (Prof Dr Hamka).

d. Tahap akhir (*post-test*)

Test akhir (*Post-test*) dilakukan setelah pelaksanaan intervensi promosi kesehatan dengan menggunakan kuesioner yang sama pada saat *pre-test*. Hal ini dilakukan agar meminimalisir penyebaran informasi dari media yang diberikan pada responden.

## H. Uji Validitas dan Reabilitas

### 1. Uji Validitas

Pada penelitian ini uji validitas hanya dilakukan pada kuesioner pengetahuan yang dibuat berdasarkan modifikasi dari penelitian sebelumnya, kuesioner sikap tidak dilakukan uji validitas karena kuesioner diperoleh dari jurnal pengembangan ilmu dan praktik kesehatan mengenai sikap masyarakat terhadap program vaksinasi *booster* COVID-19 (validitas dan reliabilitas kuesioner penelitian) yang telah diuji dan

dapat digunakan langsung oleh peneliti. Uji validitas adalah derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang telah dikumpulkan oleh peneliti. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang didapatkan dengan menggunakan alat ukur merupakan data yang valid atau tidak. Uji statistika yang digunakan adalah uji korelasi *Pearson Product Moment*. Uji dilakukan dengan membandingkan  $r$  hitung dan  $r$  tabel. Jika semua nilai *Corrected item total correlation* pada semua pertanyaan dengan hasil  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel ( $\alpha 5\% = 0,05$ ). Nilai  $r$  tabel untuk jumlah responden 30 orang adalah 0,3610.

## 2. Uji Reliabilitas

Pada penelitian ini uji reabilitas hanya dilakukan pada kuesioner pengetahuan yang dibuat berdasarkan modifikasi dari penelitian sebelumnya, kuesioner sikap tidak dilakukan uji reabilitas karena kuesioner diperoleh dari jurnal pengembangan ilmu dan praktik kesehatan mengenai sikap masyarakat terhadap program vaksinasi booster COVID-19 (validitas dan reliabilitas kuesioner penelitian) yang telah diuji dan dapat digunakan langsung oleh peneliti. Reliabilitas dapat diartikan sebagai keterpercayaan, keterpercayaan ini berhubungan dengan ketetapan dan juga konsistensi. Instrumen ini dikatakan reliabel atau dipercaya apabila memberikan hasil pengukuran yang relatif konsisten. Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan oleh peneliti. Uji ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai *Cronbach Alpha* yang didapat dari hasil

perhitungan jika nilai  $r$  tabel lebih besar 0,05 maka dapat dikatakan kuesioner tersebut adalah reliabel. Berdasarkan uji realibitas yang telah dilakukan didapatkan nilai *Cronbach Alpha* 0,736.

Tabel 3. 2  
Hasil Uji Reabilitas Kuesioner Pengetahuan

Nilai <i>Cronbach Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,736	11

## I. Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Pengolahan Data

#### b. *Editing* (Pemeriksaan Data)

Tahap ini adalah proses penyuntingan data yang diperoleh dari hasil *pre-test* dan *post-test* dengan cara memeriksa kelengkapan data yang ada telah lengkap dan dapat dibaca dengan baik, relevan, serta konsisten.

#### c. *Coding* (Pengkodean)

Setelah dilakukan pengeditan terhadap hasil *pre-test* dan *post-test* selanjutnya peneliti melakukan pengkodean untuk memudahkan dalam pengolahan data dengan penomoran.

#### d. *Scoring* (Pemberian Skor)

Proses pemberian skor pada jawaban yang telah diberikan kepada subjek penelitian sesuai dengan kunci jawaban dalam pedoman yang telah di persiapkan.

e. *Entry Data* (Memasukan Data)

Memasukan data dalam komputer menggunakan bantuan program komputer yaitu *Software Statistical Product and Service Solution (SPSS) for Windows*.

f. *Cleaning* (Pembersihan Data)

Kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di *entry* untuk melihat apakah ada kesalahan atau tidak. Kesalahan dapat terjadi pada saat mengetri data.

g. *Tabulating* (Tabulasi Data)

Tahap ini merupakan bentuk penyajian data dalam tabel guna memudahkan analisis.

3. Analisis Data

Analisis data yang dilakukan yaitu mengelola data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan serta dapat diuji secara statistik, kebenaran hipotesa yang telah ditetapkan. Analisa data dilakukan secara bertahap yaitu analisis data univariat dan bivariat:

a. Analisis Univariat

Menurut notoatmodjo (2012) analisa univariat yaitu menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian, dalam analisis ini menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase tiap variabel. Data dalam penelitian ini adalah data yang dapat digunakan untuk menggambarkan tingkat pengetahuan dan sikap lansia yang diberikan media video sebelum dan sesudah.

*b.* Analisa Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisa data yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2012). Dalam penelitian ini analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel yaitu variabel independent dengan variabel dependen. Peneliti terlebih dahulu melakukan uji normalitas data untuk mengetahui data berdistribusi normal dengan p-value  $>0,05$  atau tidak berdistribusi normal  $<0,05$ , menggunakan uji Kolmogorov Smirnov, kemudian dilanjutkan pengujian untuk mengetahui pengaruh dengan uji *Wilcoxon* karena data tidak berdistribusi normal.